

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi siswa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, yang menegaskan perlunya pembinaan kesiswaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mendukung fungsi pendidikan nasional. Dalam peraturan tersebut, dicontohkan bahwa pembinaan kedisiplinan siswa dapat dilakukan melalui penerapan tata tertib sekolah, pelaksanaan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan), serta penerapan norma dan tata krama pergaulan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Meskipun telah terregulasi, pencatatan pelanggaran kedisiplinan di banyak SMP masih bersifat manual, menggunakan buku atau formulir fisik oleh guru atau staf. Sistem manual ini menimbulkan kelemahan signifikan: risiko kehilangan data, ketidaktepatan pencatatan, serta kesulitan mengelola data secara terpusat. Akibatnya, pihak sekolah sering kesulitan mengambil tindakan tegas atau melakukan evaluasi kedisiplinan secara objektif dan efektif.

Contoh kasus di Purwakarta memperjelas konsekuensi pencatatan yang tidak memadai. Setiap tahun terjadi pelanggaran berulang: pada awal Oktober 2023, Polsek Darangdan mengamankan 13 siswa SMP yang hendak melakukan tawuran; setahun kemudian, pada 10 Oktober 2024, belasan pelajar kembali diamankan dalam insiden serupa; pada 7 Maret 2025, 16 siswa diamankan setelah tawuran bersenjata tajam di Cibatu; dan pada 6 Mei 2025, operasi penertiban siswa bolos dilaksanakan di Plered. Insiden-insiden tersebut mengindikasikan kelemahan deteksi dini dan dokumentasi bila pencatatan masih bersifat manual.

Studi terbaru telah menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pengelolaan data kedisiplinan siswa dapat meningkatkan efisiensi administrasi serta memberikan dampak positif terhadap pemantauan perilaku siswa. Sebagai contoh, penelitian

oleh (Putu Gede Surya Cipta Nugraha et al., 2021) mengenai penerapan sistem informasi berbasis web di SMA Yogyakarta menunjukkan bahwa pencatatan digital dapat mengurangi kesalahan dalam dokumentasi dan mempermudah akses data historis siswa. Selain itu, penelitian oleh Putri (2022) tentang "Sistem Pencatatan Kedisiplinan Siswa Berbasis Web" menemukan bahwa penggunaan sistem digital memungkinkan monitoring yang lebih transparan antara sekolah, siswa dan orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pencatatan pelanggaran siswa. Sistem ini akan memungkinkan pencatatan pelanggaran secara real-time, sehingga data siswa tersimpan secara terstruktur dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang kapan saja. Selain itu, sistem ini akan dilengkapi fitur monitoring yang memungkinkan pihak sekolah memberikan peringatan kepada siswa dan orang tua ketika poin pelanggaran mendekati batas tertentu.

Penelitian ini penting karena menawarkan solusi berbasis teknologi yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah di era digital. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web, pengembangan sistem ini tidak memerlukan infrastruktur teknologi yang kompleks, sehingga dapat diimplementasikan di berbagai jenis sekolah, termasuk yang memiliki sumber daya terbatas. Harapannya, sistem ini dapat membantu sekolah meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara yang lebih transparan, akurat, dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat pelanggaran siswa secara real-time di SMP Negeri 1 Purwakarta?
2. Bagaimana efektivitas sistem informasi yang dikembangkan dalam meningkatkan akurasi pencatatan, kemudahan monitoring, dan pengelolaan data pelanggaran siswa dibandingkan dengan sistem manual?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat pelanggaran siswa secara real-time di SMP Negeri 1 Purwakarta. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode pencatatan manual dengan pendekatan digital yang lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh pengguna, seperti guru, staf, dan administrator sekolah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa yang dikembangkan dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi data, dan kemudahan monitoring, sekaligus mendukung upaya pembinaan kedisiplinan siswa dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penilaian sejauh mana sistem berbasis web tersebut mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, khususnya dalam aspek efisiensi teknis, keterlibatan orang tua, serta kepuasan pengguna terhadap sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan kedisiplinan siswa di sekolah, khususnya melalui sistem berbasis web. Manfaat praktisnya mencakup peningkatan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan data pelanggaran siswa di SMP Negeri 1 Purwakarta. Sistem informasi yang dikembangkan akan mempermudah pihak sekolah, guru, dan staf dalam

memonitor dan mencatat pelanggaran siswa secara otomatis dan sistematis, mengurangi potensi kehilangan data atau catatan yang tidak terorganisir. Dampak sosial yang diharapkan dari penelitian ini adalah terwujudnya budaya disiplin yang lebih baik di sekolah dan mengurangi potensi konflik antara sekolah dan orang tua, karena data pelanggaran siswa dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sekolah dan siswa, tetapi juga bagi orang tua dalam mendukung kedisiplinan anak-anak mereka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Pengembangan sistem informasi berbasis web yang mencatat pelanggaran siswa berdasarkan poin serta menyediakan dashboard monitoring kedisiplinan.
2. Fokus pada aspek teknis sistem (desain, implementasi, integrasi) dan evaluasi kepuasan pengguna (guru, staf, administrator) melalui *User Acceptance Test* (UAT) dan *System Usability Scale* (SUS).
3. Penggunaan data real-time dari SMP Negeri 1 Purwakarta sebagai sumber utama informasi pelanggaran.
4. Penyediaan laporan internal untuk guru, staf, dan administrator; sistem tidak termasuk pelaporan ke Dinas Pendidikan atau fitur aplikasi mobile (Android/iOS).
5. Siswa dan orang tua berperan sebagai penerima manfaat dari sistem, namun tidak menjadi subjek pengujian langsung dalam penelitian ini.